

TREN TOPIK PENELITIAN INKLUSI SOSIAL PADA JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DI INDONESIA TAHUN 2019-2023

Alvarhino Rafi Widodo¹, Ariel Giovanni Rahadian², Nur Awwaliya Fauziah³, Abiel Yufe Radithya⁴, Moh. Safii⁵

^{1 2 3 4 5}Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia ,

Email: ¹alvarhino.rafi.2202146@students.um.ac.id, ²ariel.giovanni.2202146@students.um.ac.id,

³nur.awwaliya.2202146@students.um.ac.id, ⁴abiel.yufe.2202146@students.um.ac.id, ⁵moh.safii@um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren perkembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia melalui jurnal ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan fokus subjek inklusi sosial yang telah diindeks oleh SINTA (Science and Technology Index) selama periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dan metode bibliometrik, penelitian ini menganalisis artikel-artikel yang dipublikasikan dalam 11 jurnal Ilmu Perpustakaan terkemuka yang diindeks oleh SINTA selama periode tersebut. Hasil analisis menunjukkan tren penelitian yang bervariasi dari tahun ke tahun. Terdapat peningkatan jumlah artikel yang membahas inklusi sosial dari tahun ke tahun, meskipun distribusinya tidak stabil. Selain itu, hasil analisis juga mengungkapkan pola kolaborasi antara penulis dan institusi, serta produktivitas penulis dan institusi dalam konteks penelitian inklusi sosial. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti, praktisi perpustakaan, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi dan program yang lebih efektif untuk mendukung inklusi sosial melalui perpustakaan. Selain itu, kontribusinya dalam pemahaman terkait tren penelitian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia dapat menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini.

Abstract

This study aims to identify the development trends of Library and Information Science in Indonesia through scientific journals of Library and Information Science with a focus on the subject of social inclusion that have been indexed by SINTA (Science and Technology Index) during the period 2019-2023. The research method used is a quantitative descriptive approach and bibliometric method, this study analyzes articles published in 11 leading Library Science journals indexed by SINTA during the period. The results of the analysis show research trends that vary from year to year. There is an increase in the number of articles discussing social inclusion from year to year, although the distribution is not stable. In addition, the analysis

also revealed patterns of collaboration between authors and institutions, as well as the productivity of authors and institutions in the context of social inclusion research. This study provides valuable insights for researchers, library practitioners, and policy makers in developing more effective strategies and programs to support social inclusion through libraries. In addition, its contribution to the understanding of research trends in Library and Information Science in Indonesia can serve as a basis for further development in this field.

Kata Kunci :

*inklusi sosial;
jurnal;
ilmu perpustakaan;
SINTA;
bibliometrik;*

Keyword :

*social inclusion;
journal;
library;
SINTA;
bibliometric;*

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sebuah tempat yang menyimpan berbagai macam koleksi mulai dari koleksi cetak, hingga koleksi non-cetak. Perpustakaan juga dianggap sebagai pusat penyedia informasi, namun tak hanya itu perpustakaan juga berperan sebagai tempat sosial budaya yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perpustakaan juga menyediakan berbagai layanan bagi penggunaanya diantaranya adalah layanan peminjaman dan pengembalian buku, memberikan akses kepada semua kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga orang yang berkebutuhan khusus. Menurut Sulistyio Basuki, "Adapun definisi Perpustakaan yaitu sebuah instansi secara ahlinya dengan menggunakan sebuah sistem baku untuk mengayomi keperluan dalam hal education, research, information, and recreation untuk user. Ada berbagai macam jenis perpustakaan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, salah satunya perpustakaan perguruan tinggi." (Sulistyio-Basuki, 2016)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kehinde & Adeyeye, 2023), ditemukan bahwa pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan yang diberikan di perpustakaan dapat meningkatkan kesadaran dan kesempatan masyarakat untuk mengembangkan diri secara berkesinambungan (Sri Aprianti et al., 2023).

Beberapa individu merasa dirinya memiliki perbedaan dengan individu lain yang membuat dirinya dikesampingkan, hal ini biasa disebut

dengan inklusi sosial, maka dari itu tak sedikit dari perpustakaan yang ada di Indonesia maupun dunia membuat perpustakaan yang dapat memenuhi hak bagi seluruh penggunaanya tanpa membedakan apapun. Konsep inklusi sosial datang dari suatu istilah yang disebut dengan eksklusi sosial yang berarti di mana kondisi suatu masyarakat yang merasa dirinya berbeda dengan masyarakat lainnya (Mahdi, 2020).

Perpustakaan dapat memanfaatkan penggunaan IFLA Checklist sebagai pedoman, dikarenakan IFLA Checklist merupakan pedoman yang dikeluarkan oleh badan internasional yang berhubungan dengan perpustakaan dan informasi. Standar yang dijelaskan yaitu, mengenai akses perpustakaan secara fisik, format media dan layanan, dan komunikasi bagi orang-orang difabel. IFLA Checklist ini dirancang untuk membantu asosiasi perpustakaan, perpustakaan, dan pekerja perpustakaan dan informasi untuk memikirkan keadaan kebebasan intelektual di mana mereka berada.

Menurut (Utami & Prasetyo, 2019) menyebutkan bahwa terdapat lima aspek perubahan layanan perpustakaan berbasis inklusi antara lain : perpustakaan harus dapat berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan kebutuhan informasi yang relevan, masih berkaitan dengan point pertama perpustakaan haruslah dapat menjadi penyedia informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui fasilitas koleksi yang berada pada perpustakaan tersebut, perpustakaan selalu menjadi pusat kegiatan atau pusat pengembangan potensi diri bagi semua masyarakat, transformasi perpustakaan dari yang awalnya minim mengenai teknologi menjadi perpustakaan yang memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan semua pengguna termasuk bagi mereka yang mengalami disabilitas, merubah paradigma pustakawan yang pasif menjadi pustakawan yang lebih aktif dan

melek akan hadirnya teknologi serta informasi terbaru yang berada disekitarnya.

Inklusi sosial di perpustakaan, sebagai institusi informasi dan ilmu pengetahuan, memiliki peran penting dalam meningkatkan akses informasi dan kesempatan belajar bagi masyarakat luas. perpustakaan harus menjadi tempat yang inklusif, memenuhi kebutuhan berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang kurang beruntung dan berada di luar lingkungan pendidikan formal (Alam & Kamil, 2021).

Untuk memahami perkembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, khususnya di Indonesia, kita dapat melihatnya dari artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tren perkembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia melalui jurnal ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah diindeks oleh SINTA (Science and Technology Index) selama periode 2019-2023. Dengan melakukan penelitian bibliometrik untuk menganalisis tren penelitian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi, kita dapat mengetahui perkembangan ilmu tersebut (Nurhudha & Safi, 2024).

Penelitian ini akan berfokus pada analisis topik penelitian yang sedang tren, penulis yang paling produktif, institusi asal, jumlah artikel, institusi yang paling produktif, serta kolaborasi antar penulis dari berbagai institusi. Studi bibliometrik tentang tren penelitian ini dapat bermanfaat bagi editor jurnal untuk meningkatkan kualitas artikel yang akan diterbitkan. Batasan dalam penelitian ini hanya pada jurnal ilmu perpustakaan dari tahun 2019-2023 saat artikel ini disusun. Jurnal yang akan diolah ialah yang terindeks sinta. Manfaat lain dari penelitian ini bagi Ilmu Perpustakaan dan Informasi secara akademis adalah dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk mengembangkan topik Ilmu Perpustakaan dan Informasi, membangun kolaborasi penelitian antar institusi, serta memberikan gambaran tentang tren

penelitian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia.

Secara khusus, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana penelitian mengenai inklusi sosial dalam konteks Ilmu Perpustakaan dan Informasi berkembang di Indonesia selama periode 2019-2023. Penelitian mengenai inklusi sosial di perpustakaan mencakup berbagai isu, mulai dari aksesibilitas layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas, program literasi untuk masyarakat dan inklusi sosial. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana topik inklusi sosial telah diperhatikan dan diterapkan dalam praktik perpustakaan dan informasi di Indonesia, serta untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam pengembangan layanan yang inklusif bagi pengguna disabilitas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola penelitian yang signifikan, kontribusi penulis dan institusi, serta tingkat kolaborasi yang terjadi dalam penelitian inklusi sosial.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode bibliometrik. Objek penelitian ini adalah artikel yang dipublikasikan di 11 jurnal Ilmu Perpustakaan dengan periode penerbitan terbatas pada tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebanyak 43 artikel. Seluruh populasi merupakan sampel penelitian. Dengan kata lain penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 65 orang sebagai sampel dalam penelitian. Pemilihan sebelas jurnal ini didasarkan pada lembaga induk penerbitan jurnal, antara lain lembaga pendidikan dan lembaga penelitian. Secara rinci, dibawah ini merupakan kriteria pemilihan jurnal :

1. Terbitan dalam kurun waktu 4 tahun mulai dari tahun 2019-2023
2. Memiliki keywords mengenai inklusi sosial, perpustakaan.

3. Mencari dengan maksimal 500 hasil.
4. Jurnal terakreditasi minimal SINTA 4

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tren Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada Jurnal Ilmu perpustakaan dengan subjek

sosial di Indonesia tahun 2019 - tahun 2023 diawali dengan mengidentifikasi jurnal-jurnal yang diambil sebagai sampel penelitian, dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Jurnal Ilmu Perpustakaan

No	Nama Jurnal	Asal Institusi	Akreditasi SINTA
1	ANUVA : Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi	Universitas Diponegoro	Sinta 4
2	Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi	Universitas Gadjah Mada	Sinta 2
3	Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi	Universitas Negeri Malang	Sinta 4
4	Edulib : Journal Of Library And Information Science	Universitas Pendidikan Indonesia	Sinta 3
5	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Sinta 4
6	Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan	UIN Alauddin Makassar	Sinta 2
7	Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan	Universitas Diponegoro	Sinta 3
8	Literatify : Trends In Library Development	UIN Alauddin Makassar	Sinta 4
9	Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	Sinta 4
10	Pustakaloka : Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan	Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	Sinta 3
11	TIK ILMEU : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup	Sinta 4
12	Unilib: Jurnal Perpustakaan	Universitas Islam Indonesia	Sinta 4

a. Data artikel per tahun

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 2 ini yang berisi mengenai data artikel per tahun yang telah diterbitkan oleh beberapa jurnal, dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan artikel pada ANUVA: *jurnal kajian budaya, perpustakaan, dan informasi* berjumlah 4 artikel, *jurnal berkala ilmu perpustakaan dan informasi* berjumlah 5 artikel, *BIBLIOTIKA: jurnal kajian perpustakaan dan informasi* berjumlah 4 artikel, *EDULIB: journal of library and information science* berjumlah 4 artikel, *JUPI (jurnal ilmu perpustakaan dan informasi)* berjumlah 7 artikel, *KHIZANAH AL – HIKMAH: Jurnal ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan* berjumlah 5 artikel, *LENTERA PUSTAKA: jurnal kajian ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan* berjumlah 2 artikel, *LITERATIFY: trends in library development* berjumlah 1 artikel, *PUSTAKA*

KARYA: jurnal ilmiah ilmu perpustakaan dan informasi berjumlah 2 artikel, *PUSTAKALOKA: jurnal kajian informasi dan perpustakaan* berjumlah 3 artikel, *TIK ILMEU: jurnal ilmu perpustakaan dan informasi* berjumlah 4 artikel, *UNILIB: jurnal perpustakaan* berjumlah 2 artikel. Di bawah ini adalah tampilan tabel dari persentase artikel yang telah diterbitkan oleh jurnal yang telah disebutkan.

Tabel 2. Rata-rata Distribusi Artikel

Nama Jurnal	Tahun					Jumlah Artikel	Persentase
	2019	2020	2021	2022	2023		
ANUVA : Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi	-	1	2	1	-	4	9.3%
Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi	-	-	2	1	2	5	11.6%
Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi	-	1	2	1	-	4	9.3%
Edulib : Journal Of Library And Information Science	2	2	-	-	-	4	9.3%
JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)	1	1	1	3	1	7	16.2%
Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan	-	1	1	1	2	5	11.6%
Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan	-	1	1	-	-	2	4.7%
Literatify : Trends In Library Development	-	-	-	-	1	1	2.3%
Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi	-	1	-	-	1	2	4.7%
Pustakaloka : Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan	-	-	-	1	2	3	7%
TIK ILMEU : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi	-	-	1	-	3	4	9.3%
Unilib: Jurnal Perpustakaan	1	1	-	-	-	2	4.7%
Total	4	9	10	8	12	43	100%
Rata-rata Persentase Distribusi	9.3%	21%	23.2%	18.6%	27.9%	100%	

Pada tahun 2019 tingkat persentase yang diperoleh adalah 9.3%, kemudian pada tahun 2020 persentase yang diperoleh meningkat secara drastis yaitu mencapai angka 21%, dilanjut dengan tahun berikutnya yaitu pada 2021 tingkat persentase semakin naik hingga mencapai angka 23.2%, namun sangat disayangkan pada tahun 2022 tingkat persentase yang diperoleh menjadi turun

cukup signifikan pada angka 18.6%, selanjutnya pada tahun 2023 persentase kembali meningkat lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya hingga mencapai 27.9%. Dari tahun 2019 hingga tahun 2023 distribusi artikel mengalami distribusi yang tidak tetap atau berubah-ubah karena rata-rata yang didapat

Tabel 3. Distribusi Pola Penulis

Tipe Penulis	Tahun					Jumlah Artikel	Persentase
	2019	2020	2021	2022	2023		
Individu	3	4	5	2	3	17	39.5%
Kolaboratif	1	5	5	6	9	26	60.5%
Total	4	9	10	8	12	43	100%

b. Pola Kepenulisan

Pola kepenulisan ini digunakan untuk mengetahui data penulis yang menulis secara individu dan kolaboratif dalam sebuah artikel di jurnal. Pada

tabel 3, dari 43 artikel jurnal, 17 (39.5%) artikel ditulis secara individu oleh penulis, sedangkan 26 (60.5%) artikel ditulis dengan cara kolaboratif.

Tabel 4. Produktivitas Penulis

Nama Penulis	Jumlah Artikel	Institusi
Adi Prasetyawan	2	Universitas Negeri Malang
Fitri Mutia	2	Universitas Airlangga
Inawati	2	Universitas Negeri Malang
Sukaesih	2	Universitas Padjadjaran
Yunus Winoto	2	Universitas Padjadjaran

c. Produktivitas Penulis

Dari data data yang telah diambil dari tahun 2019 hingga tahun 2023 terdapat jumlah yang

cukup banyak yang membahas topik inklusi di dalam jurnal ilmu perpustakaan yaitu berjumlah 65 orang. Terdapat 5 penulis yang memiliki jumlah artikel terbanyak yaitu Adi Prasetyawan dengan 2 artikel, Fitri Mutia yang menulis 2 artikel, Inawati menulis 2 artikel, Sukaesih menulis 2 artikel, Yunus Winoto menulis 2 artikel. Tabel 4 menunjukkan Top 5 penulis yang menuliskan artikel dengan topik inklusi dari kurun waktu 2019 hingga 2023.

Tabel 5. Produktivitas Institusi

Institusi	Akademik/Non-Akademik	Jumlah Penulis	Persentase
Universitas Padjadjaran	Akademik	9	13.8%
Universitas Negeri Malang	Akademik	8	12.3%
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Akademik	6	9.2%
Universitas Indonesia	Akademik	5	7.7%
Universitas Diponegoro	Akademik	4	6.1%
Universitas Pendidikan Indonesia	Akademik	3	4.6%
Universitas Brawijaya	Akademik	3	4.6%
Universitas Airlangga	Akademik	3	4.6%

d. Produktivitas Institusi

Pada tabel 5 ini menunjukkan 8 institusi yang paling aktif aktif dalam penulisan artikel dalam kurun waktu 2019-2023 dari 25 institusi yang tergabung dalam penulisan artikel dengan topik inklusi. Dari data yang ada 43 artikel yang dituliskan, Institusi yang memiliki kontribusi paling besar yaitu Universitas Padjadjaran memiliki 9 penulis dengan persentase sebesar 13.8%, diikuti oleh Universitas Negeri Malang dengan persentase 12.3%, diikuti oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan

persentase 9.2%, lalu Universitas Indonesia dengan persentase 7.7%, diikuti Universitas Diponegoro dengan persentase 6.1%, lalu Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Brawijaya, Universitas Airlangga memiliki persentase yang sama yaitu 4.6%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa tidak banyak Universitas yang menuliskan artikel dengan topic inklusi sosial. Dan pentingnya kolaborasi dalam penulisan artikel di antara peneliti dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, agar memperkaya jenis artikel yang ada(Aminah, 2023).

Tabel 6. Kontributor Institusi Akademik dan Nonakademik

Institusi	Jumlah Kontributor	Persentase
Institusi Akademik	23	92%
Institusi Non-Akademik	2	8%
Total	25	100%

Tabel 7. Data Kolaborasi Penulis

No	Kerjasama Penulis Antar Institusi	2019	2020	2021	2022	2023	Jumlah Penulis	Persentase
1	Universitas Diponegoro & Universitas Diponegoro	-	-	-	2	-	2	3.7%
2	Universitas Indonesia & Universitas Indonesia	-	-	2	2	-	4	7.4%
3	Universitas Negeri Malang & Universitas Negeri Malang	-	3	-	-	5	8	14.8%
4	Universitas Padjadjaran & Universitas Padjadjaran	2	2	3	-	3	10	18.5%
5	Universitas Sebelas Maret & Universitas Sebelas Maret	-	-	2	2	-	4	7.4%
6	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta & UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	-	-	2	-	2	4	7.4%
7	Universitas Pendidikan Indonesia & Universitas Pendidikan Indonesia	-	3	-	-	-	3	5.6%
8	Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung & Universitas Bangka Belitung	-	-	-	-	3	3	5.6%
9	Universitas Brawijaya & Universitas Brawijaya	-	3	-	-	-	3	5.6%
10	Universitas Airlangga & Universitas Airlangga	-	2	2	-	-	2	3.7%
11	UIN Alauddin Makassar & Universitas Muhammadiyah Makassar	-	-	-	2	-	2	3.7%
12	UIN Sumatera Utara & UIN Sumatera Utara	-	-	-	-	2	2	3.7%
13	UIN Sunan Ampel Surabaya & UIN Sunan Ampel Surabaya	-	-	-	-	2	2	3.7%
14	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung & UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	-	-	-	-	2	2	3.7%
15	Universitas Terbuka Palembang & UIN Raden Fatah Palembang	-	3	-	-	-	3	5.6%
Total							54	

e. Kerjasama Penulis Antar Institusi

Dari rekapitulasi data dapat dilihat bahwa hampir seluruh penulis melakukan berafiliasi dengan institusi sendiri dan ada beberapa penulis yang melakukan kolaborasi dengan instansi lainnya, yaitu dengan data 12 Institusi yaitu Universitas Diponegoro, Universitas Indonesia, Universitas Negeri Malang, Universitas Padjadjaran, Universitas Sebelas Maret, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Brawijaya, Universitas Airlangga, UIN Sumatera Utara, UIN Sunan Ampel Surabaya, dan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang melakukan kolaborasi dengan institusi sendiri dengan jumlah persentase 85,1%, dan 3 Institusi melakukan kolaborasi dengan institusi lain dengan jumlah persentase 14.9% yaitu Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dengan Universitas Bangka

Belitung, UIN Alauddin Makassar dengan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Universitas Terbuka Palembang dengan UIN Raden Fatah Palembang.

Masing-masing dari institusi memiliki penulis yang bervariasi yaitu top 3 penulis paling banyak dimiliki oleh Universitas Padjadjaran dengan 10

penulis, diikuti oleh Universitas Negeri Malang dengan 10 penulis, dan Universitas Indonesia, Universitas Sebelas Maret, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki jumlah penulis yang sama yaitu berjumlah 4 orang.

Tabel 8. Persentase Jumlah Artikel dan Kata Kunci

Deskripsi	2019	2020	2021	2022	2023	Total
Jumlah Artikel	4	9	10	8	12	43
Jumlah Kata Kunci	18	35	32	30	39	154
Rata rata Keyword/artikel	4.5	3.9	3.2	3.75	3.25	3.58
Jumlah Kata kunci yang sama	1	3	4	3	10	21
Jumlah Kata kunci yang berbeda	17	32	28	27	29	133

f. Topic yang Paling Banyak Diteliti

Dari data yang ada untuk menentukan topik yang paling banyak diteliti, kata kunci dikategorikan dari 43 artikel, dan menghasilkan 154 kata kunci. Lalu dianalisis menggunakan Hawkins taxonomy untuk menentukan topic yang paling banyak diteliti. Data tabel 9 memperlihatkan total kata kunci dari 12 jurnal yang dipilih, yaitu pada tahun 2019 memiliki 18 kata kunci, tahun 2020 memiliki 35 kata kunci,

tahun 2021 memiliki 32 kata kunci, tahun 2022 memiliki 30 kata kunci, dan tahun 2023 memiliki 39 kata kunci. Angka pada tabel kata kunci yang sama menandakan bahwa artikel yang dituliskan memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Angka pada tabel kata kunci yang berbeda menandakan banyaknya artikel yang membahas berbagai macam topik yang dibahas di dalam artikel.

Tabel 9. Distribusi kata kunci tahun 2019-2023

Setelah dikategorikan menurut Hawkins taxonomy mengambil data dari tabel 8 dapat ditemukan 6 kata kunci.

No.	Kata Kunci	Tahun					Total	Persentase
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Inklusi Sosial	2	1	3	3	6	15	35.7%
2	Perpustakaan	0	3	3	2	4	12	28.6%
3	Disabilitas	0	5	0	0	1	6	14.2%
4	Pustakawan	0	0	0	2	2	4	9.6%
5	Literasi Informasi	1	0	0	0	4	5	11.9%
	Total	3	9	6	7	17	42	100,00%

Dari data pada tabel 9 dapat dilihat bahwa topic yang paling sering diteliti adalah Inklusi Sosial dimana berjumlah 15 total artikel yang membahas mengenai inklusi sosial dan mengambil persentase paling besar yaitu 35.7% dari keseluruhan data. Inklusi sosial mencakup berbagai subtopik yang membahas mengenai aksesibilitas sebuah komunitas yang berbeda menganggap diri mereka berbeda, orang yang menyandang disabilitas,

aksesibilitas layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas. Sedangkan topic yang paling sedikit untuk diteliti adalah topic mengenai pustakawan yang berjumlah 4 artikel yang mendapatkan persentase hanya sebesar 9.6% dari keseluruhan data yang ada. Dalam kurun waktu tahun 2019 hingga 2023 topik yang paling banyak digunakan adalah Inklusi Sosial, dan yang paling sedikit digunakan adalah Pustakawan. Analisis kata kunci berdasarkan Hawkins Taxonomy menunjukkan bahwa topik "inklusi sosial" menjadi fokus utama dalam penelitian ini, dengan persentase tertinggi sebesar 35,7%, sementara topik lain seperti "pustakawan" memiliki persentase lebih rendah, yaitu 9,6%. Temuan ini menunjukkan bahwa inklusi sosial semakin menjadi perhatian dalam penelitian perpustakaan modern di Indonesia, meskipun masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dalam aspek kolaborasi lintas institusi dan eksplorasi topik baru (Pratiwi & Heriyanto, 2022).

Elaborasi dengan penelitian terdahulu memperkuat relevansi temuan ini. Kajian (Ashiq et al., 2023) dalam studi bibliometrik serupa di Amerika Serikat menemukan bahwa penelitian inklusi sosial juga menunjukkan tren peningkatan, terutama dalam konteks penggunaan teknologi asistif untuk mendukung kelompok marginal seperti penyandang disabilitas. Meskipun penelitian ini tidak secara spesifik membahas teknologi asistif, temuan tentang tren peningkatan inklusi sosial di Indonesia sejalan dengan hasil penelitian global tersebut. Selain itu, (Alam & Kamil, 2021; Hidayat et al., 2022)

dalam penelitian mereka menyoroti pentingnya transformasi perpustakaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat. Hal ini relevan dengan temuan penelitian ini, di mana perpustakaan di Indonesia mulai mengarahkan fokusnya pada layanan inklusif sebagai bagian dari transformasi tersebut. Di sisi lain, (Cornelia, 2022; Sa'ban et al., 2022; Wiranda et al., 2022) menunjukkan bahwa institusi dengan program studi perpustakaan yang mapan cenderung lebih produktif dalam penelitian inklusi sosial. Temuan ini konsisten dengan dominasi Universitas Padjadjaran dan Universitas Negeri Malang dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa kapasitas riset institusi sangat memengaruhi kontribusi mereka terhadap literatur inklusi sosial. Lebih lanjut, Taylor et al. (2004) menekankan pentingnya kolaborasi dalam penelitian perpustakaan untuk meningkatkan kualitas hasil. Meskipun kolaborasi lintas institusi dalam penelitian ini masih relatif rendah (14,9%), temuan ini dapat menjadi dasar untuk mendorong kolaborasi yang lebih luas di masa depan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi peneliti dan praktisi perpustakaan untuk merancang program dan layanan yang lebih inklusif di masa depan, serta melengkapi literatur yang ada dengan perspektif lokal yang relevan.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa tren penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia selama periode 2019-2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah artikel yang membahas inklusi sosial. Peningkatan ini mencerminkan perhatian yang semakin besar terhadap isu inklusi sosial dalam konteks perpustakaan.

Distribusi artikel per tahun menunjukkan variasi yang cukup signifikan, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2023 (27,9%). Hal ini menunjukkan bahwa topik inklusi sosial semakin mendapat perhatian di kalangan peneliti. Pada tahun 2019, tingkat persentase yang diperoleh adalah 9,3%, kemudian meningkat secara drastis pada tahun 2020 hingga mencapai angka 21%, dan terus meningkat pada tahun 2021 dengan persentase 23,2%. Namun, pada tahun 2022, persentase ini turun cukup signifikan menjadi 18,6%, sebelum akhirnya meningkat lagi pada tahun 2023 hingga mencapai 27,9%.

Pola kolaborasi antara penulis dan institusi cenderung meningkat, dengan sebagian besar artikel ditulis secara kolaboratif (60,5%). Ini menandakan bahwa kolaborasi antar penulis dan institusi menjadi semakin penting dalam penelitian inklusi sosial. Dari data yang ada, 85,1% penulis melakukan kolaborasi dengan institusi sendiri, sedangkan 14,9% melakukan kolaborasi dengan institusi lain. Universitas Padjadjaran (13,8%) dan Universitas Negeri Malang (12,3%) menjadi institusi yang paling produktif dalam menerbitkan artikel tentang inklusi sosial, menunjukkan kontribusi besar dari institusi-institusi tersebut dalam penelitian ini. Adi Prasetyawan, Fitri Mutia, Inawati, Sukaesih, dan Yunus Winoto merupakan penulis yang paling produktif, masing-masing dengan dua artikel

selama periode penelitian. Ini mengindikasikan bahwa ada penulis-penulis tertentu yang secara konsisten meneliti dan mempublikasikan karya mengenai inklusi sosial.

Dari data kata kunci yang dianalisis menggunakan Hawkins taxonomy, topik yang paling sering diteliti adalah inklusi sosial, yang mencakup berbagai subtopik seperti aksesibilitas layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas dan aksesibilitas sebuah komunitas yang berbeda. Topik ini mencakup 15 artikel dengan persentase 35,7% dari keseluruhan data. Topik yang paling sedikit diteliti adalah pustakawan, dengan hanya 4 artikel yang mendapatkan persentase sebesar 9,6%.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alam, N. N. S. B., & Kamil, R. (2021). Persepsi Pustakawan Perpustakaan Umum terhadap Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Media Pustakawan*, 28(2). <https://doi.org/10.37014/medpus.v28i2.1252>
- Aminah, S. (2023). Peran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.31958/jipis.v2i1.8657>
- Ashiq, M., Ur Rehman, S., & Warraich, N. F. (2023). A scientometrics analysis of equity, diversity, inclusion, and accessibility (EDIA) literature in library and information science profession. *Global Knowledge, Memory and Communication*. <https://doi.org/10.1108/GKMC-12-2022-0298>
- Cornelia, M. E. (2022). Modal Sosial Masyarakat Desa dan Perpustakaan Berbasis Inklusi. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(6).
- Hidayat, F. R., Aisyah, S. N., & Ghassani, F. (2022). Pemanfaatan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan Sesuai dengan Tujuan Program

- SDGs Indonesia 2030. *Media Pustakawan*, 29(3). <https://doi.org/10.37014/medpus.v29i3.3448>
- Kehinde, R. B., & Adeyeye, S. V. (2023). Library user education and use of information resources by students of Federal College of Agriculture Ibadan, Oyo State. *Access: An International Journal of Nepal Library Association*, 2(01). <https://doi.org/10.3126/access.v2i01.58821>
- Mahdi, R. (2020). Perpustakaan Umum Berbasis Inklusi Sosial: Apa dan Bagaimana Penerapannya? (Sebuah Kajian Literatur). *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2). <https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.152.201-215>
- Nurhudha, M. S., & Safii, Moh. (2024). Analisis Bibliometrik dan Visualisasi Jaringan terhadap Literasi Digital pada Perpustakaan (2018-2024). *Jurnal Literasi Perpustakaan Dan Informasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 4(4), 201-209. <https://doi.org/10.52423/JLPI.V4I4.23>
- Pratiwi, E., & Heriyanto, H. (2022). Social Inclusion-Based Library Transformation Program. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/6705>
- Sa'ban, A. M., Sudarsa, A. S., & Subagdja, O. (2022). KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL. *Administratie: Jurnal Admnistrasi Publik*, 5(2).
- Sri Aprianti, N., Rullyana, G., & Syafitri, N. K. (2023). The Importance of User Education As An Effort to Maximize the Use of Library At SMKN 1 Bandung. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 11(1). <https://doi.org/10.24036/121004-0934>
- Sulistyo-Basuki. (2016). Dari Bibliometrika Hingga Informetrika. In *Media Pustakawan* (Vol. 23, Issue 1, p. 8).
- Utami, D., & Prasetyo, wahyu deni. (2019). Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Untuk Pembangunan Sosial-Ekonomi Masyarakat. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 21(1).
- Wiranda, M. A., Agustini, N., & Anwar, R. K. (2022). Strategi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Libria*, 14(2).

